

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang semakin cepat membawa dampak beragam dalam banyak aspek kehidupan, termasuk cara berpikir dan perilaku generasi muda. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai-nilai akhlak dan etika dalam pergaulan. Dalam konteks keislaman, individu sebagai makhluk berperilaku memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dan memelihara perilaku yang baik serta menghindari dan meninggalkan perilaku yang kurang baik. Akhlak adalah aspek nilai utama dalam Hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Mutu keberagaman seseorang sebenarnya ditentukan oleh nilai-nilai akhlak.¹ Semakin berkembangnya kebiasaan yang mengglobal dalam gaya hidup serta kegiatan-kegiatan lainnya khususnya dikalangan remaja yang berakibat pada aspek sosial, ekonomi dan agama. Sehingga memiliki dampak bagi kehidupan mereka baik itu dampak negatif maupun dampak positif.

Dalam situasi seperti ini, remaja muslim sangat membutuhkan pegangan hidup yang kuat. al-Qur'an hadir sebagai solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, baik dalam urusan rohani, sosial, ekonomi, maupun kehidupan lainnya. Dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, remaja tidak akan

¹ Saiful Bahri, *"Membumikan Pendidikan Akhlak"* (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Muslim: 2023) 1

mudah terjerumus atau kehilangan arah di tengah arus perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan Q.S al-Isra ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menumbuhkan karakter cinta al-Qur'an pada diri siswa. Karakter ini dapat dilihat dari kebiasaan sehari-hari, seperti senang mendengarkan, membaca, menghafal, memahami makna, dan mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Siswa yang memiliki karakter ini akan tumbuh menjadi pribadi yang terarah, berakhlak mulia, dan memiliki pegangan hidup yang jelas.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter tersebut. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang membawa banyak godaan bagi remaja, sekolah perlu mengambil langkah nyata untuk membangun kecintaan siswa terhadap al-Qur'an. Kecintaan ini bukan sekadar senang membaca, tetapi juga meliputi semangat menghafal, mengkaji isi, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.²

² Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yang menarik perhatian peneliti adalah ketika sebuah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) mampu menjalankan program al-Qur'an yang intensif dan terstruktur. Lazimnya, program seperti ini lebih banyak ditemukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Islam Terpadu (SIT). Karena itu, ketika SMP negeri dengan kurikulum umum dan latar belakang siswa yang beragam bisa menjalankan program serupa, hal ini menunjukkan adanya komitmen dan inovasi yang luar biasa dari pihak sekolah.

SMPN 27 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang berhasil mewujudkan hal tersebut. Sekolah ini secara aktif berupaya menumbuhkan karakter cinta al-Qur'an pada siswanya melalui berbagai program yang telah dirancang dan dijalankan secara berkelanjutan. Semangat ini selaras dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

³ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Pemikiran awal yang menjadi dasar penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penjajakan awal yang peneliti dapati setelah berbincang dengan salah satu guru PAI yang ada di SMPN 27 Banjarmasin, diketahui bahwa sekolah ini telah menjalankan program Al-Qur'an yang terdiri dari empat jenis, yaitu Pra al-Qur'an, Tahsin, Tilawah, dan Tahfidz. Program Pra al-Qur'an merupakan yang terbesar dengan 12 kelas, menggunakan metode Tilawati sebagai pendekatan pembelajaran

³ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, Shahih Al-Bukhari: Kitab Fadhail Al-Qur'an, Bab 21, no 5027, (Damaskus: Dar Ibn Katsir, 2002), 1284.

utamanya. Program ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan interaksi siswa dengan Al-Qur'an secara bertahap.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program tahfidz yang dijalankan secara terstruktur terbukti mampu memperkuat karakter religius siswa, seperti disiplin, jujur, sabar, dan bertanggung jawab. Namun, penelitian yang secara khusus membahas pelaksanaan program al-Qur'an di SMP negeri umum dalam rangka menumbuhkan karakter cinta al-Qur'an masih sangat jarang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaan program al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin, faktor yang mempengaruhi serta bagaimana program tersebut berperan dalam menumbuhkan pembentukan karakter cinta Al-Qur'an pada siswa. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **"Pelaksanaan Program Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Cinta Al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin."**

B. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Menurut Tjokroadmudjoyo, Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁴ Pelaksanaan juga merupakan suatu tindakan usaha untuk melaksanakan sebuah keputusan yang telah dirumuskan dengan melengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa

⁴ Tjokroadmudjoyo Adisasmitha, *"Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 7

yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya dimulai.⁵ Adapun yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses konkret penerapan atau pengimplementasian program al-Qur'an di lingkungan SMPN 27 Banjarmasin. Pelaksanaan ini mencakup aspek dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dari pelaksanaan ini tersebut.

2. Program Al-Qur'an

Program adalah kegiatan yang dilakukan dengan penuh perencanaan yang matang dilakukan secara berkelompok dan dapat berjalan dengan waktu yang cukup lama.⁶ Sedangkan al-Qur'an adalah kitab suci sekaligus mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia, terutama untuk kita umat muslim.⁷ Jadi Program al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan terencana dan terstruktur yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan membina dan meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an. Program al-Qur'an dalam penelitian ini meliputi kegiatan mulai dari pra Al-Qur'an, tahfidz dan tilawah. Program Al-Qur'an yang di maksud dalam penelitian ini adalah saya memilih meneliti program Pra al-Qur'an karena ini adalah pondasi paling penting. Ini adalah program yang termasuk memperbaiki bacaan dari para siswa/i. saya ingin meneliti proses awal belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan

⁵ Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani dan Erio Yudha Tama, "Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik", *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol.24, No. 2, Juli 2023, 67

⁶ Yosi Hosmi Hardiansa, "Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No. 3, Tahun 2023, 6

⁷ Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa", *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Issue.1, Oktober 2022, 13

Metode Tilawati, karena ini sangat penting yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mengaji selanjutnya. Jika dasarnya kuat dan menyenangkan, maka belajar tilawah dan tahfidz pun akan lebih mudah dan bermakna. Saya ingin memahami proses awal yang menentukan ini, untuk melihat bagaimana pintu pertama menuju kecintaan pada al-Qur'an dibuka.

3. Karakter Cinta Al-Qur'an

Karakter cinta al-Qur'an merupakan bentuk interaksi intensif dan perilaku positif terhadap kitab suci yang dilakukan secara konsisten, sehingga berkontribusi pada pembentukan identitas diri yang mulia di hadapan Allah SWT.⁸ Karakter cinta al-Qur'an yang dimaksud adalah sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan kecintaan dan keterikatan terhadap al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi kebiasaan membaca, menghafal, memahami, serta mengamalkan ajaran al-Qur'an secara konsisten dan ikhlas.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang terbagi ke dalam 3 sub fokus sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program al-Qur'an dalam menumbuhkan karakter siswa cinta al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin.

⁸ Muhammad Syauman Ar-Ramli, dkk., "*Nikmatnya Menangis bersama Al-Qur'an*", (Solo: Istambul, 2015), 47

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsi bentuk pelaksanaan program al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa cinta al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa cinta al-Qur'an di SMPN 27 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi program-program keagamaan dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan teori-teori pendidikan karakter berbasis nilai-nilai al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dorongan bagi siswa agar memiliki kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an, tidak hanya sebatas membaca, tetapi juga menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelaksanaan program al-Qur'an yang tepat, siswa juga akan terbentuk karakter religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak mulia. Kecintaan terhadap al-Qur'an ini diharapkan mampu menjadi motivasi

dalam meningkatkan prestasi dan perilaku positif siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan program al-Qur'an yang telah berjalan, sehingga dapat ditingkatkan efektivitas dan keberlanjutannya dalam mendukung pembinaan karakter siswa.

c. Bagi Guru dan Pembina Keagamaan

Memberikan gambaran praktis dan inspirasi dalam memilih metode serta pendekatan yang tepat dalam mengembangkan program-program al-Qur'an yang lebih menarik, interaktif, dan berdampak positif terhadap karakter siswa.

d. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi lainnya yang tertarik untuk meneliti bidang pendidikan karakter, khususnya karakter religius berbasis al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat mendorong kajian lebih lanjut yang relevan dengan implementasi pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu membantu peneliti dalam mencari gambaran terkait dengan judul penelitian yang peneliti pilih tentang Pelaksanaan Program Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Cinta Al-Qur'an di SMP Negeri 27 Banjarmasin:

1. Skripsi oleh Fitriana (2024) dengan judul “ Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banjarmasin”. Hasil penelitian ini adalah program tahfidz al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin benar-benar memberikan kontribusi yang besar khususnya dalam membentuk karakter religius siswa.

Adapun Persamaan penelitian yang ditulis oleh Fitriana adalah keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan juga sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program al-Qur'an yang ada di sekolah tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, skripsi oleh Fitriana ini meneliti di SMAN 8 Banjarmasin sedangkan peneliti meneliti di SMP Negeri 27 Banjarmasin. Dan juga yang membedakannya adalah skripsi oleh Fitriana membentuk karakter religius siswa sedangkan peneliti membentuk karakter siswa cinta al-Quran.

2. Skripsi oleh Alma Febriana (2024) dengan judul “Pembentukan Karakter Cinta Al Qur'an Bagi Siswa Di Mts Sainstech Al Quran Maribaya Karanganyar Purbalingga”. Hasil penelitian ini adalah

menunjukkan bahwa cara yang digunakan oleh MTs Sainstech al-Quran Maribaya Karanganyar Purbalingga untuk memebentuk karakter cinta Al Qur'an bagi para siswanya adalah dengan cara membuat 4 program. Program yang pertama adalah tahfidz Qur'an, pada program ini siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar diarahkan untuk menghafal Al Qur'an 30 juz dalam kurun waktu 1-3 tahun, sedangkan bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar masuk kedalam kelas reguler atau sama saja dengan program kitab kuning.

Adapun persamaan penelitian yang ditulis oleh Alma Febriana adalah keduanya sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas pembentukan karakter cinta al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, skripsi oleh Alma Febriana meneliti di Mts Sainstech al-Quran Maribaya Karanganyar Purbalingga sedangkan peneliti meneliti di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

3. Skripsi oleh Dewi Qurrotul Afidah (2022) dengan judul “ Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso”. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan akhir:
 - 1) Pembentukan nilai karakter disiplin siswa di SMPN 1 Bondowoso melalui program tahfidz al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik.ditunjukkan dari hal-hal berikut: disiplin waktu, disiplin peraturan dan tata tertib kelas tahfidz, serta disiplin setoran. Penanaman nilai

karakter disiplin diterapkan dengan cara pemberian motivasi dan sanksi.

2) Pembentukan nilai karakter tanggung jawab siswa di SMPN 1 Bondowoso melalui program tahfidz al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik ditunjukkan dari hal-hal berikut; berkomitmen untuk istiqomah menghafal al-Qur'an, menyerahkan setoran sesuai ketentuan dan petunjuk yang ada, sadar dan mandiri untuk selalu menjaga hafalan. Siswa telah memenuhi tanggung jawab kepada Allah, diri sendiri, dan ustaz. Metode menghafal yang digunakan dalam rangka membentuk karakter tanggung jawab ialah metode talaqqi, muroja'ah, dan sima'i. 3) Pembentukan nilai karakter kerja keras siswa di SMPN 1 Bondowoso melalui program tahfidz al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik ditunjukkan dari hal-hal berikut; memiliki semangat tinggi dalam menghafal, tidak menunda-nunda setoran, menuntaskan hafalan dengan baik, dan pantang menyerah saat sulit menghafal. Penanaman nilai karakter kerja keras dengan pemberian motivasi, apresiasi, dan membantu siswa yang kesulitan menghafal.

Adapun persamaan penelitian yang ditulis oleh Dewi Qurrotul Afidah adalah keduanya sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan juga sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, skripsi oleh Dewi Qurrotul Afidah ini meneliti di SMPN 1 Bondowoso sedangkan peneliti meneliti di SMP Negeri 27 Banjarmasin dan perbedaannya juga terletak di program al-Qur'annya masing-masing sekolah, kalau di

SMPN 1 Bondowoso ini khusus program tahfidz al-Qur'an sedangkan dalam peneliti ini ada 4 jenis program al-Qur'an yang ada di SMPN 27 Banjarmasin ini yaitu Pra al-Qur'an, Tahsin, Tahfidz dan Tilawah.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah memahami skripsi, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir terdiri dari kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III: Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup terdiri dari simpulan dan saran.